

INTISARI

Kemiskinan merupakan ketidaksejahteraan akibat keterbatasan akses terhadap pekerjaan dan pemenuhan kebutuhan hidup. Keluarga rentan memiliki risiko tinggi untuk jatuh ke jurang kemiskinan. Dalam konteks ini, PKH tidak hanya dipandang sebagai program bantuan yang mampu meringankan beban keluarga, tetapi juga mendorong kemandirian melalui peningkatan produktivitas keluarga. Atas dasar tersebut, maka penelitian ini dilakukan untuk mengkaji stabilitas penghidupan keluarga penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Sorosutan, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta.

Penelitian ini ditujukan untuk mengeksplorasi kapasitas keluarga dalam memperoleh pekerjaan utama serta kontribusi PKH dalam mendorong stabilitas penghidupan secara berkelanjutan. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Data penelitian ini terdiri atas data primer yang diperoleh dari wawancara mendalam dan observasi, serta kajian pustaka sebagai data sekunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keluarga penerima manfaat memiliki kemampuan untuk mengakses pekerjaan dan PKH mampu berkontribusi secara signifikan dalam mengurangi beban pengeluaran. Namun, keterbatasan sumber daya dan lemahnya kapasitas dalam kegiatan ekonomi produktif menyebabkan stabilitas penghidupan yang dicapai bersifat jangka pendek. Oleh karena itu, dukungan lanjutan berbasis pemberdayaan ekonomi menjadi penting dalam menciptakan stabilitas penghidupan jangka panjang.

Kata Kunci: akses pekerjaan, kontribusi pkh, dan stabilitas penghidupan

ABSTRACT

Poverty is a condition of well-being resulting from limited access to employment and the fulfillment of basic needs. Vulnerable families are at high risk of falling into poverty. In this context, PKH is not only seen as an assistance program that can alleviate the burden on families, but also encourages independence through increased family productivity. Based on this, research was conducted to examine the livelihood stability of families receiving assistance from the Family Hope Program (PKH) in Sorosutan Village, Umbulharjo District, Yogyakarta City.

This research aims to explore families' capacity to obtain primary employment and the contribution of PKH in promoting sustainable livelihood stability. This methodology employs a qualitative research approach. The research data consists of primary data obtained through in-depth interviews and observations, as well as literature reviews as secondary data.

The results indicate that beneficiary families have the ability to access employment, and the PKH program significantly contributes to reducing expenditure burdens. However, limited resources and weak capacity in productive economic activities result in achieved livelihood stability being short-term. Therefore, continued support based on economic empowerment is crucial in creating sustainable livelihood stability. The research findings suggest that the PKH program should be expanded to include additional components to enhance its effectiveness in promoting sustainable livelihood stability. However, limited resources and weak capacity in productive economic activities result in the



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Stabilitas Penghidupan Penerima Program Keluarga Harapan di Kelurahan Sorosutan, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta

Aulia Nur Khasana, Prof. Dr. Janianton Damanik, M.Si.

Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

achieved livelihood stability being short-term. Therefore, continued support based on economic empowerment is crucial in creating long-term livelihood stability.

Keywords: access to employment, PKH contribution, and livelihood stability